

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Cendawan *B. bassiana* dari beberapa tanah asal pertanaman pertanian dengan menggunakan teknik umpan larva *T. molitor*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanah pertanaman pertanian di kota Pekanbaru yaitu tanah pertanaman pisang, kelapa sawit, sawi dan jagung telah ditemukan cendawan entomopatogen *B. bassiana* lokal Riau dengan menggunakan umpan larva *T. molitor*.
2. Tanah pertanaman pisang dan kelapa sawit menunjukkan waktu infeksi pada larva uji lebih cepat yaitu 8,6 - 11 hari, waktu di kertas saring 3 hari, jumlah waktu infeksi di media tanah dan di kertas saring 11,6 - 14 hari, waktu di medium PDA 2 - 3 hari dan kerapatan konidia 128×10^6 - 144×10^6 cfu/ml.
3. *B. bassiana* Lokal Riau memenuhi syarat untuk pengendalian organisme pengganggu tanaman.

5.2. Saran

B. bassiana lokal Riau yang didapat perlu diuji daya efikasinya (kemanjuran) terhadap hama yang menyerang pertanaman pertanian.